



Media: Jawa Pos

Hari: Senin

Tanggal: 19 Oktober 2020

Halaman: 1

Trauma, Komunitas Malioboro Tolak Aksi Demonstrasi yang Anarkistis

Siap Jaga Kebersihan, Keamanan, dan Kenyamanan di Malioboro

Aksi demonstrasi di kawasan Malioboro, yang berakhir anarkis 8 Oktober lalu, membuat komunitas di sana trauma. Tak ingin kejadian serupa terulang kembali, mereka menyatakan tekad untuk bersama-sama menjaga Malioboro. Selain keamanan dan kenyamanan, juga kebersihannya.

ITU diwujudkan sekitar 3.800 orang dari 40 komunitas di kawasan Malioboro, yang tergabung dalam Komunitas Malioboro Bersatu, dengan *resesik* Malioboro, Minggu pagi (18/10). Mereka terdiri dari pedagang kaki lima (PKL), pengusaha dan pekerja toko, mall, hingga pengemudi becak serta andong. Kerja bakti komunitas Malioboro tersebut dimulai dari sisi utara hingga selatan. "Kegiatan ini untuk menunjukkan jika warga dan komunitas di Malioboro siap bersama-sama menjaga Malioboro," tegas koordinator Komunitas Malioboro Bersatu Slamet Santoso.

Menurut dia, komitmen bersama Komunitas Malioboro Bersatu adalah mewujudkan ikon Kota Jogja tersebut yang bersih, aman dan nyaman dikunjungi. Kampanye tersebut akan terus dilakukan supaya wisatawan kembali berkunjung ke Malioboro. Slamet menyayangkan, aktivitas di Malioboro yang berangsur pulih setelah sepi selama masa pandemi Covid-19, malah dirusak dengan aksi demonstrasi yang anarkis. "Harapan kami tentu Malioboro tetap kondusif sehingga kembali dikunjungi wisatawan," tuturnya.

1. Ketua Paguyuban Pelukis, Perajin, dan PKL Malioboro-Ahmad Yani (Pernalni) itu menambahkan, jika selama ini aksi demonstrasi mengatasnamakan kepentingan rakyat, aksi anarkis justru merugikan mereka. Dia mencontohkan, saat aksi demonstrasi anarkis kemarin, banyak produk yang dijual PKL rusak dan hilang. Bahkan lapak dan besi juga diambil saat demonstrasi lalu. Dari laporan yang masuk ada sekitar 40 PKL yang menjadi korban. "Kerugian sekitar Rp 8 juta, ada kaus, dompet yang hilang atau terbakar, PKL kuliner piring, gelas juga hilang untuk

Kegiatan ini untuk menunjukkan jika warga dan komunitas di Malioboro siap bersama-sama menjaga Malioboro."

SLAMET SANTOSO,
Koordinator Komunitas Malioboro Bersatu

dilempar pendemo," ungkapnya. Dia juga mengaku tak merasa terwakili,

☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
----------------------------------	---------------------------------	--



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005